

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau didalam komunitas tertentu, termasuk bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Masturoh & Anggita T, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variable independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di SD 5 Jimbaran, pada bulan Januari – Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang ditentukan, atau sekumpulan subyek dalam satu setting tertentu atau yang mempunyai kesamaan ciri tertentu (Suiraoaka et al., 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 - 5 di SD 5 Jimbaran dengan jumlah 70 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Besaran sampel dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Masturoh & Anggita T, 2018) :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

e = derajat toleransi (ditentukan 0,05 atau 5%)

Sehingga pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{70}{1+70(0,05^2)}$$

$$n = 59,322$$

$$n = 59 \text{ responden}$$

Sampel yang digunakan peneliti yaitu sebanyak 59 siswa yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam

penelitian ini adalah:

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa kelas 3 – 5 yang terdaftar di SD 5 Jimbaran

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswa yang tidak kooperatif.

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015). Peneliti memilih sampel sebanyak 59 orang dengan menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder adalah data yang

diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Masturoh & Anggita, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari pengisian formulir makanan siap saji (*fast food*), sedangkan data sekunder yang diperoleh dari administrasi SD 5 Jimbaran.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Iskandar, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh & Anggita T, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Kabupaten Badung
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Badung

- f. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah SD N 5 Jimbaran Kabupaten Badung
- g. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Sekolah SD N 5 Jimbaran Kabupaten Badung
- h. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (informed consent).
- i. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuesioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk dan variable sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir *Food Frequency Questionnaire* (FFQ). Menurut Gibson (1990) dalam pengukuran konsumsi makanan seseorang dapat digunakan metode atau cara yang telah diklasifikasikan, yaitu *FFQ* (*Food Frequency Questionnaire*). Skor tertinggi adalah 18 dan skor terendah 0. Jawaban tidak pernah mendapat skor = 2, 1 – 2 minggu

mendapatkan skor 1 dan 3 – 4 minggu mendapatkan skor 0. Selanjutnya konsumsi *Fast Food* dibagi menjadi 2 kategori yaitu (Lubis, 2018) :

- a. Jarang, jika responden memperoleh skor nilai (n) = 12 – 18.
- b. Sering, jika responden memperoleh skor nilai < 12.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Pada penelitian ini *editing* dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi jawaban di masing-masing pertanyaan pada formulir, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. Memberikan kode (*Coding*)

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini *coding* yang digunakan pada beberapa data antara lain :

- 1) Jenis kelamin dengan kode 1 untuk laki - laki, kode 2 untuk perempuan.
- 2) Konsumsi makanan *fast food* dengan kode 1 untuk jarang dan kode 2 untuk

kategori sering

c. Memasukan data (*Data entry*)

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. *Entry* data yang dilakukan dengan memasukkan data kode responden, usia, jenis kelamin dan makanan siap saji (*fast food*) anak usia sekolah yang dilakukan responden ke program pengolahan data SPSS.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolah data di computer. Data yang dimasukan ke dalam program computer adalah kode responden, usia, jenis kelamin dan makanan siap saji (*fast food*) anak usia sekolah.

e. Pembersihan data (*Cleaning Data*)

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah di entry untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan benar dan hasilnya semua data yang dimasukan sudah benar.

2. Teknik analisis data

Metode analisis pada data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numerik (Masturoh & Anggita, 2018).

Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini ialah analisis yang menggambarkan karakteristik responden. Karakteristik responden seperti usia dan jenis kelamin, dianalisis dengan distribusi frekuensi dan makanan siap saji (*fast food*) dianalisis dengan presentase.

F. Etika Penelitian

Etika adalah kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Etika penelitian dalam penelitian ini menurut (Setiana, 2018), adalah:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada subyek/responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan *Informed consent* adalah agar subyek penelitian mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian dan dampaknya yang akhirnya dapat menentukan apakah responden setuju/bersedia atau tidak setuju/tidak bersedia menjadi subyek penelitian. Jika subyek bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden/pasien.

2. *Anonymity*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial

5. *Respect For Person*

Menghormati atau menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.